J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.1, Desember 2024

Strategi Pelatihan DISPARPORA terhadap Pengembangan Wisata Pantai Cemara dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Desa Demung

Moh.Rasidi[1], Kholifatus Sa'diyah[2], Kiki Fatmala[3], Nurul Kamaliah[4], Safiroh Hukmah[5], Siti Hanik Wulandari[6]
Universitas Nurul Jadid
E-mail: muhammad.rasyidi09@gmail.com, diahimumut22@gmail.com[1], kikifatmala172@gmail.com[2], nurulkaliah61@gmail.com[3] safirohhukmah10@gmail.com[4] wulan.hanik01@gmail.com[5]

Article History:
Received: 01 Desember 2024
Revised: 16 Desember 2024
Accepted: 18 Desember 2024

Keywords: *DISPASPORA, Wisata Pantai Cemara, Pendapatan Masyarakat.*

Abstract : *Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi pelatihan yang dilaksanakan DISPARPORA dalam meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Demung melalui pengembangan wisata Pantai Cemara. Menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan masyarakat, pelaku usaha, dan pihak DISPARPORA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam bidang pariwisata. Namun, masih terdapat beberapa kendala yang perlu diatasi, seperti terbatasnya akses pasar bagi produk UMKM lokal dan kurangnya koordinasi antara berbagai pihak terkait. Penelitian ini menyarankan perlunya pengembangan program pelatihan yang lebih terintegrasi dengan upaya promosi dan pemasaran serta peningkatan kualitas produk UMKM.*

PENDAHULUAN

Pantai Cemara mungkin memiliki potensi wisata yang cukup besar, baik dari segi keindahan alam, keunikan budaya, maupun aksesibilitas. Namun, potensi tersebut belum dikembangkan secara maksimal sehingga belum memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pariwisata Disparpora, memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan sektor pariwisata. Pelatihan menjadi salah satu instrumen yang efektif untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam mengelola destinasi wisata.

Pentingnya Keterlibatan Masyarakat lokal sangat krusial dalam keberhasilan pengembangan suatu destinasi wisata. Melalui pelatihan, diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam pengelolaan dan pemasaran Pantai Cemara.

Tujuan utama dari pengembangan pariwisata adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan meningkatkan kunjungan wisatawan, diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Demung.

infrastruktur, fasilitas, dan daya tarik wisata Pantai Cemara? Apakah sudah ada upaya

pengembangan sebelumnya?

* Potensi konflik atau permasalahan sosial: Apakah ada potensi konflik antara masyarakat lokal dengan pihak luar terkait pengembangan wisata? Adakah permasalahan sosial yang perlu diatasi?

* Kebijakan pemerintah terkait pengembangan pariwisata: Apakah ada kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan wisata di daerah tersebut? Bagaimana koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah?

LANDASAN TEORI

Peran Pemerintahan Dalam Pariwisata

Menurut (Luturlean, 2019) 53-57 terdapat empat (4) spesifikasi peran lembaga pemerintahan untuk pariwisata diantaranya yaitu :

a. Perencanaan pariwisata. Pariwisata merupakan industri dengan karakteristik khusus, dimana mampu membawa kebermanfaatan juga hal negatif kepada masyarakat sehingga guna menyesuaikannya, perlu maksimalisasi manfaat yang dapat diperoleh serta meminimalisir kemungkinan hal negatif yang ditimbulkan.
b. Pembangunan Pariwisata. Secara general, pariwisata dijalankan pihak swasta tertentu terutama dalam proses membangun sarana dan prasarana serta jasa didalamnya. Walaupun demikian, pemerintah berperan penting dalam hal pembangunan proyek besar, misalnya membangn jalan, bandara, pembauangan limbah, serta penyediaan air bersih yang memadai.
c. Kebijakan Pariwisata. Hal ini merupakan target jangka panjang terkait tujuan, cara, serta prosedur mencapai tujuan melalui pernyataan resmi dengan hukum serta dokumen resmi. Secara umum, dalam kebijakan ekonomi terdapat kebijakan pariwisata, dimana kebijakan terkait hal ersebut berhubungan dengan investasi, ketenagakerjaan, industry-indsutri krusial dalam menopang pembangunan pariwisata.
d. Peraturan Pariwisata. Hal ini mempunyai tugas krusial utamanya untuk memberi perlindungan bagi wisatawannya serta memperkaya maupun meningkatkan kesan wisata mereka. Disamping itu, pemerintah memiliki peran untuk mengelola SDA baik itu flora muapun fauna, tanah, air, maupun udara yang berpotensi mencemari ekosistem sekitar.

Berisi landasan teori yang dipakai pada penelitian ini. Pada bagian ini disarankan memuat banyak pendapat ahli dan berbagai referensi untuk memperkuat penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan wawasan mendalam tentang efektivitas pelatihan DISPARPORA dalam mendukung pengembangan wisata Pantai Cemara dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Demung.

Metode yang peneliti gunakan mengumpulkan data yang telah di dapat yaitu pertama, metode wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang lebih jelas tentang bagaimana strategi pengembangan wisata pantai cemara di desa Demung. Kedua, metode observasi yang digunakan pengamatan secara langsung oleh peneliti.

Alasan peneliti menjadikan pantai Cemara sebagai objek penelitian karena peneliti bertujuan untuk memeberikan pemahaman dalam mengembangkan wisata pantai Cemara khususnya masyarakat Demung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Pantai Cemara

Pantai Cemara adalah desa wisata yang terletak di kawasan Besuki, desa Demung. Awal mula pengembangan wisata Pantai Cemara dimulai pada tahun 2020. Pantai Cemara memiliki potensi wisata alam yang unik, berupa pantai dengan pasir yang tidak lengket di kaki serta bebas dari batu karang, sehingga aman bagi anak kecil untuk bermain pasir, berenang, atau sekadar bersantai menikmati suasana alam yang tenang. Selain itu, Pantai Cemara juga memiliki budaya kuliner ikan kering khas daerah dengan rasa ikan kering yang segar dan lezat. Fasilitas yang tersedia di Pantai Cemara meliputi 1 homestay untuk pengunjung yang ingin menginap lebih lama, 1 toilet untuk memenuhi kebutuhan pengunjung, dan 5 warung yang menyediakan berbagai jenis makanan dan minuman.

Berdasarkan penelitian mengenai dampak strategi pengembangan Pantai Cemara di desa Demung, terdapat beberapa langkah dari segi strategi pengembangan yaitu:

- Menilai posisi, potensi, dan atribut desa;

Dampak pariwisata adalah perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup sebelum dan sesudah adanya kegiatan pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang meliputi dampak fisik dan non fisik. Selain itu, masyarakat sebagai salah satu komponen lingkungan hidup juga mengalami perubahan. Dampak non fisik terhadap masyarakat yang muncul adalah perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Kemudian, dampak fisik terhadap masyarakat yang terjadi adalah perubahan lingkungan fisik dan fungsi permukiman. Tingkat perkembangan area dalam sektor ekonomi adalah dampak positif bagi masyarakat sekitar, sedangkan kurangnya pengunjung di kawasan wisata adalah dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat, yang berdampak pada pendapatan. Pendapatan yang meningkat sangat penting bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan keluarga, tingkat pendidikan anak, dan kebutuhan keluarga.

Banyak faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan pantai, antara lain rendahnya pengetahuan dan tingkat pendidikan masyarakat tentang lingkungan. Selain itu, dalam pengelolaan kawasan wisata, kebiasaan hidup pengunjung yang membuang sampah sembarangan juga berkontribusi pada masalah tersebut. Pencemaran lingkungan dapat disebabkan oleh masyarakat itu sendiri. Jika dilihat lebih jauh, peningkatan kawasan wisata pantai menunjukkan bahwa lingkungan memiliki peran dalam meningkatkan atau menurunkan jumlah pengunjung di daerah wisata. Kesadaran lingkungan penting bagi masyarakat untuk menciptakan pembangunan yang berwawasan lingkungan atau berkelanjutan, dan faktor lingkungan menjadi daya tarik bagi pengunjung wisata pantai.

Dalam pengembangan kawasan pantai, terdapat banyak dampak, salah satunya adalah dampak sosial bagi masyarakat sekitar dan pengunjung. Sistem sosial adalah pola interaksi sosial yang terdiri dari komponen-komponen sosial yang teratur dan terinstitusi. Hubungan yang bersifat positif dapat berupa kerja sama, sedangkan hubungan negatif dapat berupa persaingan, bahkan dapat menyebabkan konflik. Mengingat banyaknya pedagang yang berjualan di kawasan

pantai, kemungkinan terjadinya interaksi sosial dalam bentuk kerja sama, persaingan, maupun konflik tentu sangat besar dan sering terjadi.

KESIMPULAN

Perencanaan pariwisata. Pariwisata merupakan industri dengan karakteristik khusus, dimana mampu membawa kebermanfaatan juga hal negatif kepada masyarakat sehingga guna menyesuaikannya, perlu maksimalisasi manfaat yang dapat diperoleh serta meminimalisir kemungkinan hal negatif yang ditimbulkan. Secara general, pariwisata dijalankan pihak swasta tertentu terutama dalam proses membangun sarana dan prasarana serta jasa didalamnya.

Pantai Cemara adalah desa wisata yang terletak di kawasan Besuki, desa Demung. Awal mula pengembangan wisata Pantai Cemara dimulai pada tahun 2020.

Dampak pariwisata adalah perubahan yang terjadi pada lingkungan hidup sebelum dan sesudah adanya kegiatan pariwisata, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang meliputi dampak fisik dan non fisik. Dampak non fisik terhadap masyarakat yang muncul adalah perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Tingkat perkembangan area dalam sektor ekonomi adalah dampak positif bagi masyarakat sekitar, sedangkan kurangnya pengunjung di kawasan wisata adalah dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat, yang berdampak pada pendapatan.

DAFTAR REFERENSI

file:///D:/jurnal%20PKL/admin,+Journal+manager,+6.+Artikel+a.n+Syamsuddin+Vol+12-No+1-2019.pdf

file:///D:/jurnal%20PKL/Dampak_Pengembangan_Pariwisata_Di_Pantai_Cemara_Ci.pdf